

The Effectiveness of the Mandatory Mufrodat Program In Enhancing Maharah Kalam Skills At Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo Has Been Studied [Efektifitas Program Mufrodat Wajib dalam Meningkatkan Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo]

Haniyyah Afifatu Thohiroh¹⁾, Moch. Bahak Udin By Arifin^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *Vocabulary is one of the essential elements of language that must be mastered and has a significant impact on speaking skills (maharah kalam), because the more vocabulary one masters in Arabic, the easier it becomes to speak the language. Research related to mandatory vocabulary programs aimed at improving speaking skills is still rarely encountered. This study aims to determine the implementation and effectiveness of the mandatory vocabulary program in enhancing speaking skills at Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. This research employs a sequential explanatory mixed-methods approach. Data collection techniques used include questionnaires, surveys, observation results, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study are frequency distribution, regression testing, and descriptive approaches. The results indicate that: 1) the implementation of the compulsory vocabulary program has an impact on improving the speaking skills of female students in the ninth grade. 2) The effectiveness of the compulsory vocabulary program can be seen from the improved scores in written and oral tests, with regression test results showing an effectiveness percentage of 41.2%.*

Keywords – Effectiveness, the Mandatory Mufrodat Program, Maharah Kalam

Abstrak. *Kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, dan memiliki keterkaitan besar terhadap maharah kalam, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara tersebut. Penelitian yang membahas mengenai program mufrodat wajib untuk meningkatkan maharah kalam masih jarang ditemui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan efektifitas dari program mufrodat wajib dalam meningkatkan maharah kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah metode campuran model sekuensial eksplanatori. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner, angket, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan distribusi frekuensi, uji regresi, dan pendekatan deskriptif Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) implementasi program mufrodat wajib memberikan pengaruh terhadap peningkatan maharah kalam santri kelas IX putri. 2) efektivitas dari program mufrodat wajib dapat dilihat dari hasil nilai tes tulis dan lisan yang menunjukkan adanya peningkatan, serta hasil uji regresi menunjukkan pengaruh efektivitas yang dihasilkan sebesar 41,2%.*

Kata Kunci – Efektifitas, Program Mufrodat Wajib, Maharah Kalam

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah kunci utama sebuah pengetahuan. Di zaman sekarang bahasa sangatlah penting menjadi suatu alat komunikasi bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya sebuah bahasa manusia bisa mengeluarkan ekspresi diri dan sebagai control antara individu satu dengan individu lainnya. Seperti yang kita ketahui di dunia ini sangatlah banyak bahasa yang perlu kita pelajari. bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah dua bahasa internasional yang sangat perlu kita pelajari atau bahkan kita kuasai selain bahasa persatuan kita bahasa Indonesia. Dan di negara kita berbagai sekolah baik tingkat SD, SMP, SMA dan Universitas sudah banyak yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu dengan bahasa, seseorang mampu untuk berkomunikasi dengan baik kepada siapapun[1].

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang sangat penting bagi ummat muslim. Di zaman yang modern ini sangat banyak orang yang mempelajari Bahasa Arab bukan hanya orang Arab saja tetapi orang non Arab juga mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang sangat penting di dunia pendidikan. Saat ini, bahasa Arab sudah menjadi salah satu bahasa yang sangat wajib diajarkan kepada siswa terutama yang bersekolah di sekolah berbasis islam. Maka dari itu pembelajaran bahasa Arab sudah menyebar luas berkembang[2].

Seorang guru adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk kesuksesan dan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar[3]. Seorang guru yang memegang penuh kendali dalam keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi seorang siswa dalam menerima pembelajaran bahasa Arab. Guru harus pintar-

pintar dalam memilih metode dalam pembelajaran seperti apa yang harus digunakan saat pembelajaran, bagaimana seorang guru bisa menarik daya pikat seorang siswa selama pembelajaran. Karena pelajaran bahasa Arab sangatlah sedikit peminat, jadi sangat membutuhkan sebuah dorongan dari seorang guru agar siswa bisa tertarik dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam proses pengajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*)[4]. Semua keterampilan berbahasa itu harus diajarkan kepada siswa dengan berbagai macam cara, agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan semua siswa faham akan pelajaran bahasa Arab. Satu hal yang harus dilakukan seorang guru adalah faham dan menguasai materi keterampilan berbahasa dan bisa memberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

Maharah kalam atau keterampilan berbicara adalah bagian dari suatu keterampilan yang diajarkan kepada siswa dan keterampilan ini dianggap sangatlah penting untuk dipelajari karena bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. *Maharah kalam* atau keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan fikiran berupa ide-ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara karena berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat kita dengar dan dilihat dan dimanfaatkan sejumlah otot dan jaringan tubuh manusia untuk menyampaikan fikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya[5].

Mufradat dalam kamus kontemporer Arab-Indonesia menyatakan bahwa *mufradat* berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kata-kata. Dalam Bahasa Inggris *mufradat* dapat diartikan sebagai vocabulary yang mengandung arti sama dengan kosa kata atau semua kata-kata yang terpakai. Kosa kata (*mufradat*) bisa juga diartikan yaitu kata yang telah digunakan dalam membangun kalimat, sehingga mempunyai arti dan makna tertentu. Dengan demikian, kosakata adalah kata terapan atau kata dalam konteks kalimat sehingga mempunyai makna yang masih belum tertentu maka disebut arti kamus. Kosakata bahasa Arab adalah kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna[6].

Kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Dan menjadi salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. *Mufradat* sendiri memiliki keterkaitan besar terhadap *maharah kalam*, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara bahasa Arab. Adapun pentingnya pembelajaran *mufradat* dalam *maharah kalam* sebagai berikut: pertama, pembelajaran *mufradat* merupakan salah satu syarat untuk belajar bahasa Arab. Kedua, bahasa adalah sekelompok kosakata sehingga seseorang tidak dapat memahami bahasa sebelum mengetahui arti dari kosakata tersebut. Ketiga, Ketika seseorang menguasai banyak kosakata semakin memudahkannya berbicara berbahasa Arab[7].

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu mengenai program *mufradat* untuk meningkatkan *maharah kalam*. *Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Risnawati dengan judul “Implementasi Program Asrama dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswi Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar” disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berbahasa Arab didukung oleh faktor pemberian *mufradat* secara rutin dikatakan sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa[8]. *Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Aria Setyaki dengan judul “Program *Mufradat* (Kosa Kata) Pagi dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory” dapat disimpulkan bahwa program *mufradat* pagi memiliki peranan dalam peningkatan *maharah kalam*, dengan kata lain dapat dikatakan efektif[9]. *Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Iis Nurrohmah dengan judul “Efektifitas Program *Mufradat* (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al Istiqomah Ngatabaru” dapat disimpulkan bahwa penggunaan program *mufradat* (kosa kata) sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab dipondok pesantren Al Istiqomah[10].

Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo memiliki tiga keunggulan dan salah satunya adalah bahasa. Bahasa yang sering digunakan untuk berkomunikasi antara satu santri dengan santri lainnya adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo ini adalah salah satu lembaga yang berada didalam naungan persyarikatan Muhammadiyah Sidoarjo. Seluruh santri putra dan santri putri disini sekolah di SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School, disini mereka belajar pelajaran umum dan agama terutama bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, tentunya pondok ini memiliki sebuah strategi dan metode-metode pembelajaran bahasa Arab, seperti adanya program-program yang diadakan oleh bidang bahasa. Dengan seiring berjalannya waktu penerapan bahasa Arab di pondok perlu lebih dioptimalkan kembali. Hal ini dibuktikan dengan beberapa santri yang masih menggunakan bahasa daerah ataupun bahasa Indonesia, dimana perlu adanya adaptasi dalam penerapan bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren, masih dijumpai beberapa santri yang belum menerapkan ilmu bahasa seperti *mufradat* (kosakata) yang sudah diberikan, dan kurangnya penerapan dan penekanan dalam berbicara bahasa Arab. Dengan adanya realita yang terjadi di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadikan bahasa kurang berkembang dengan baik. Salah satu faktor yang menjadikan bahasa

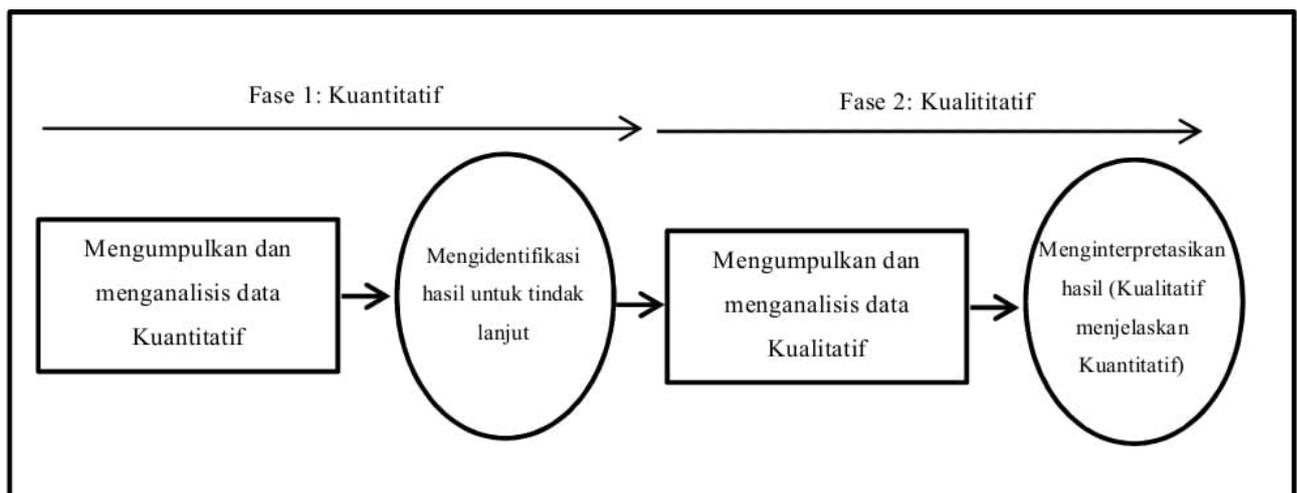
kurang berkembang yaitu kurangnya kegiatan bahasa yang mewajibkan para santri untuk berbicara bahasa Arab dan juga masih dijumpai beberapa santri yang belum memiliki kecakapan berbicara bahasa Arab dengan baik, dikarenakan sedikitnya *mufrodat* (kosakata) yang dihafal dan dikuasai. Dengan demikian, perlu lebih dimaksimalkan program bahasa yang mewajibkan para santri untuk aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa[11]. Maka dari itu berbagai upaya dilakukan para ustadz, ustadzah dan dibantu oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bagian PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) diantaranya adalah memberikan *mufrodat* wajib yang mana harus dihafalkan serta di praktekan dalam kegiatan sehari-hari, serta mengadakan kegiatan bahasa seperti *muhadatsah usbuiyyah*, bedah film berbahasa, games fun berbahasa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo?. 2) Bagaimana efektifitas program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo?. Dengan adanya rumusan masalah yang ditentukan peneliti, maka penelitian hanya berfokus pada mencari jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Rumusan masalah menjadi dasar dalam menentukan arah penelitian[12]. Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui implementasi program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo dan mengetahui seberapa besar efektifitas program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Tujuan masalah berisikan mengenai jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah[13].

II. METODE

Maka melakukan penelitian menggunakan metode campuran sekuensial eksplanatori. Metode ini mengintegrasikan metode kuantitatif dengan kualitatif secara berurutan. Di mana, penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian kuantitatif untuk memperoleh hasil analisis data, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif untuk menemukan penjelasan lebih rinci atas hasil tersebut. Ketika dua mekanisme ini digabungkan, maka menghasilkan kesimpulan yang kuat. Penggunaan metode campuran sekuensial eksplanatori bertujuan agar integrasi data kuantitatif dan kualitatif dapat menghasilkan wawasan tambahan di luar informasi yang diperoleh dari data kuantitatif atau kualitatif saja[14].



Gambar 1 Metode Campuran Sekuensial Eksplanatori

Penelitian kuantitatif seperti yang digambarkan pada fase 1 adalah penelitian yang di fokuskan pada suatu kajian fenomena objektif yang kemudian dianalisis menggunakan Teknik uji statistik distribusi frekuensi dan uji regresi. Untuk memperoleh data kuantitatif peneliti menggunakan kuesioner evaluasi akhir untuk mengetahui efektifitas program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo.

Variabel penelitian merupakan sifat yang dapat diukur dan diamati nilainya antara satu objek dengan objek yang lain.. Variabel dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat[15]. Variabel bebas sendiri dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi sebab terjadinya variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu program *mufrodat* wajib. Dan untuk variabel terikat yaitu *maharah kalam*. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi sebab adanya variabel bebas[15].

Populasi penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo yang berjumlah 200 santri. Pada pengambilan sampel, peneliti mengambil kelas IX Putri yang jumlahnya 32 santri. Pengambilan sample memiliki batas layak yaitu mulai dari 30 sampai dengan 500 sample, maka peneliti mengambil minimal dari batas layak pengambilan sample yaitu 32 santri[16]. Pengumpulan data menggunakan kuisioner hasil nilai mata pelajaran bahasa Arab. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan berupa kuis untuk menilai hasil akhir dari implementasi program *mufrodat* wajib di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo.

Selanjutnya, penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif seperti yang digambarkan pada fase 2 adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam[17]. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan detail utuh fenomena mengenai objek yang diteliti secara akurat, faktual dan sistematis. Untuk mengetahui seberapa besar implentasi dan efektifitas program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, peneliti secara aktif ikut terlibat langsung mengamati objek yang diamati.

Subjek Subjek yang pada penelitian ini adalah peneliti. Adapun objek penelitian guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IX putri sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, santri kelas IX putri sebagai pengguna. Sumber data yang akan digunakan peneliti di ambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat dua jenis data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer akan di ambil dari hasil observasi dan wawancara mengenai efektifitas program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* sedangkan data sekunder di ambil dari hasil dokumentasi dan data pendukung lainnya. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur berupa pertanyaan tertulis agar data yang diperoleh lengkap dan runtut[18]. Dokumentasi berasal dari foto, video, dan berkas pendukung lainnya. Sedangkan observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungannya, memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkap dan memprediksi landasan munculnya perilaku tertentu[19].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang sangat penting bagi ummat muslim. Di zaman yang modern ini sangat banyak orang yang mempelajari bahasa Arab bukan hanya orang Arab saja tetapi orang non Arab juga mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang sangat penting di dunia pendidikan. Saat ini, bahasa Arab sudah menjadi salah satu bahasa yang sangat wajib diajarkan kepada siswa terutama yang bersekolah di sekolah berbasis islam. Maka dari itu pembelajaran bahasa Arab sudah menyebar luas dan[2].

Dalam proses pengajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima*'), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*)[4]. Semua keterampilan berbahasa itu harus dikuasai oleh siswa agar memudahkan dalam menguasai bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab tidak cukup jika hanya menguasai empat keterampilan tersebut, tetapi harus menguasai banyak kosakata ber-bahasa Arab karena kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Dan menjadi salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang[20]. *Mufrodat* sendiri memiliki keterkaitan besar terhadap *maharah kalam*, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara bahasa Arab. Program ini sudah berjalan kurang lebih 1 tahun, pelaksanaannya dimulai pada bulan juli 2023 hingga saat ini.

Program *mufrodat* wajib diintegrasikan dengan program-program bahasa yang lain guna melatih kemahiran *maharah kalam* para santri. Berbagai upaya yang dilakukan koordinator bahasa dalam mengimplementasikan program *mufrodat* wajib di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Sebelum program ini dijalankan tim bahasa mengembangkan program *mufrodat* wajib dengan melihat dari beberapa aspek; analisis kebutuhan dan perencanaan yang berupa tujuan dari program *mufrodat* wajib kemudian sasaran yang akan dituju oleh program *mufrodat* wajib serta metode pembelajaran yang digunakan pada program *mufrodat* wajib harus bersifat interaktif bagi para santri. Analisis kebutuhan adalah aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang akan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum dalam memenuhi kebutuhan belajar tertentu[21]. Perencanaan pembelajaran suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu[22].

Analisis kebutuhan dan perencanaan dilihat dari tujuan utama program *mufrodat* wajib yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri dalam berbicara, membaca, dan memahami teks berbahasa Arab. Adapun terkait dengan metode pembelajaran, setiap guru memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang akan

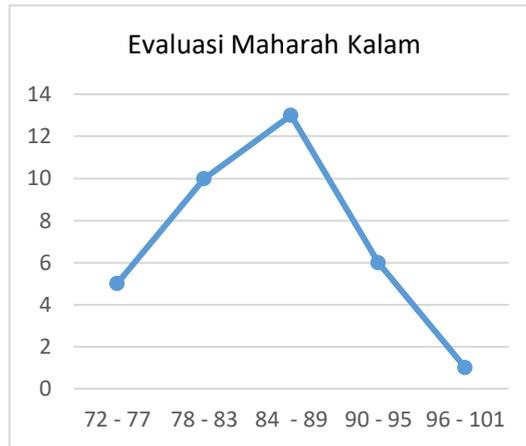
digunakan tetapi metode tersebut harus bersifat interaktif bagi para santri. Metode yang digunakan adalah metode kooperatif dengan penggunaan media pembelajaran berupa *flashcards*, aplikasi *wordwall*, tebak gambar dan beberapa media pembelajaran lainnya. Setelah melakukan proses pengembangan program sesuai dengan tujuan, sasaran dan metode pembelajaran yang interaktif, kemudian tim bahasa mulai melaksanakan program *mufrodat* wajib dengan membentuk koordinator sebagai penanggung jawab mulai dari pembuatan modul ajar, jadwal pembelajaran, absensi setiap kelas, menyiapkan sarana dan prasarana.

Program *mufrodat* wajib dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di malam hari, karena program ini memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa yang dilaksanakan dua kali setiap pekannya; yakni pada hari Senin dan Selasa pukul 19.00-20.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran malam secara bersama-sama di Aula sampai dengan pukul 21.00. Pembelajaran dilaksanakan setelah sholat isya dikelas masing-masing. Selama pelaksanaan program pembelajaran guru dituntut untuk interaktif bertujuan agar santri lebih tertarik dan berminat tinggi sehingga berdampak lebih cepat untuk meningkatkan *maharah kalam*. Guru pendamping kelas IX putri mengembangkan modul ajar yang sudah disesuaikan dengan tema pembelajaran diambil dari buku-buku yang dijadikan rujukan pengambilan *mufrodat*; buku *Al Arobiyyah Bayna Yadaik*[23], buku *Al-Ashri Fii Ta'limi Al-Lughotil Al-Arobiyyah*[24] dan buku pegangan tamyiz online[25]. Buku tersebut dipilih sebagai rujukan pembuatan materi pembelajaran karena terdapat banyak kosakata sehari-hari didalamnya. Di kelas, guru merupakan pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar[26]. Tidak hanya program pembelajaran saja yang harus interaktif tetapi guru juga harus membuat media pembelajaran yang membuat santri aktif selama pembelajaran berlangsung. Karena media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dapat menjadikan pembelajaran dan materi lebih cepat dan mudah dipahami dengan isi dan tujuan materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan media tersebut dan hasil yang didapatkan lebih optimal[27].

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru pendamping mereview 10 *mufrodat* yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan memberikan 10 *mufrodat* baru, dibacakan satu persatu dan santri diminta untuk mengulanginya. Setelah seluruh *mufrodat* dibacakan, guru menunjuk beberapa santri untuk maju kedepan menuliskan *mufrodat* tersebut di papan tulis secara bergantian. Hal ini dilakukan untuk melatih kemampuan menulis santri. Tahap selanjutnya, guru membuat contoh kalimat dari setiap *mufrodat* dan santri diminta untuk menuliskannya dibuku tulis, lalu diberikan waktu selama 10 menit menghafalkan 10 *mufrodat* tersebut untuk disetorkan. Setelah seluruh santri menyetorkan, guru memberikan soal tebak-tebakan terkait dengan pembelajaran yang telah diberikan sebagai salah satu bahan evaluasi harian santri kelas IX putri. Sesi proses pembelajaran di akhiri dengan adanya diskusi dan tanya jawab terkait dengan pembelajaran.

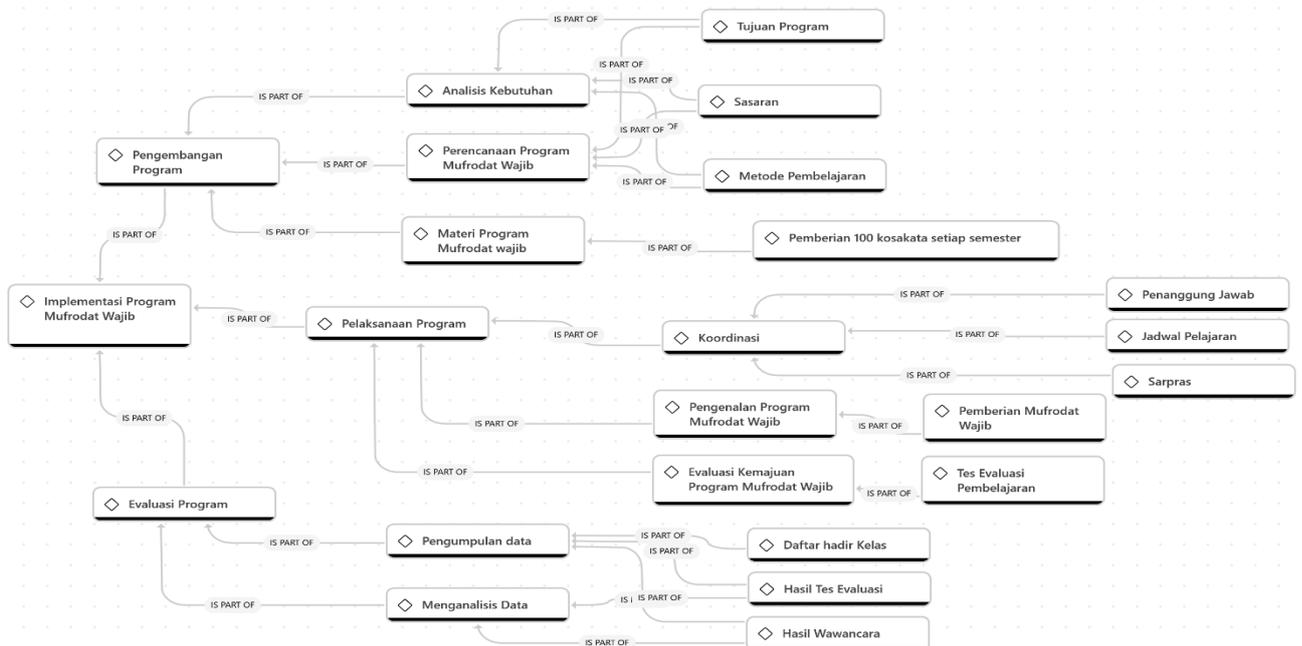
Pada akhir pekan kedua dan keempat disetiap bulannya terdapat kegiatan bahasa seperti *muhadatsah usbuhiyyah*, bedah film berbahasa Arab, games fun berbahasa Arab, yang memiliki keterkaitan dengan program *mufrodat* wajib untuk meningkatkan kemahiran berbahasa santri. Kegiatan *muhadatsah usbuhiyyah* dilaksanakan dengan memberikan santri percakapan berbahasa Arab sehari-hari. Anak IPM bagian PIP didampingi ustadzah kordinator bahasa memberikan materi mengenai percakapan sederhana yang diambil dari buku rujukan berbahasa Arab; buku Pelajaran bahasa Arab, kamus santri saluni[28] dan kamus Najwa Tsurroyya[29]. Materi percakapan tersebut ditempelkan di mading asramah pada malam hari sebelum pelaksanaan kegiatan *muhadatsah usbuhiyyah*. Setiap santri wajib menulis dan menghafalkan percakapan tersebut. *Muhadatsah usbuhiyyah* dilaksanakan pada hari Ahad jam 06.00-07.00, yang mana setiap santri akan berpasang-pasangan kemudian berbicara sesuai dengan materi percakapan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu mengadakan evaluasi mengenai kemajuan program *mufrodat* wajib diadakan diakhir pertemuan pembelajaran setiap bulannya dengan memberikan tes evaluasi berupa soal berbentuk tulis dan lisan. Hal ini dilakukan agar guru mengetahui peningkatan program *mufrodat* wajib dan kemampuan berbahasa Arab santri kelas IX putri. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa, untuk menilai sejauh mana program pembelajaran telah berjalan, dan juga sebagai alat untuk menentukan apakah pendidikan tujuan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung sebagaimana adanya[30]. Berdasarkan pada gambar 3.1 nilai hasil tes evaluasi secara lisan dan tulis menunjukkan sebagian besar santri kelas IX putri memperoleh nilai yang baik diantara kisaran nilai 80 ke atas. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya[31]. Hal ini menunjukkan bahwa program *mufrodat* wajib memberikan pengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam* sehingga cukup memudahkan santri kelas IX putri dalam menjawab soal tes evaluasi yang diberikan



Gambar 2 Grafik Nilai Evaluasi Maharah Kalam

Evaluasi program juga diadakan oleh tim bahasa setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk evaluasi berupa; daftar hadir kelas; nilai hasil tes evaluasi pembelajaran secara lisan maupun tulis; hasil wawancara terhadap santri kelas IX putri, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Setelah 6 bulan pelaksanaan program *mufrodat* wajib, hasil tes evaluasi tulis dan lisan menunjukkan adanya peningkatan *maharah kalam* pada santri kelas IX putri dibandingkan dengan hasil tes sebelum pelaksanaan program *mufrodat* wajib. Dari hasil tes santri kelas IX putri, didapati lebih dari 20 santri yang mendapatkan nilai diatas KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari implementasi program *mufrodat* wajib terhadap peningkatan *maharah kalam* pada santri kelas IX putri. Rangkaian proses implementasi program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* dapat dilihat melalui analisis hasil wawancara menggunakan aplikasi atlas.ti seperti yang tertera pada gambar 3.



Gambar 3 Analisis Hasil Wawancara

B. Efektifitas program mufrodat wajib dalam meningkatkan maharah kalam di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *maharah kalam* merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai santri[32]. Sebagian besar santri kelas IX putri banyak yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, kurangnya penguasaan mufrodat, serta metode pembelajaran yang kurang interaktif. Kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Dan menjadi salah satu

alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. *Mufrodat* sendiri memiliki keterkaitan besar terhadap *maharah kalam*, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara bahasa Arab. Pembelajaran bahasa yang interaktif juga memiliki dampak yang penting dalam penguasaan kosakata maupun keterampilan berbicara seperti proses pembelajaran program *mufrodat* wajib yang tertera pada gambar 4.



Gambar 4 Proses Pembelajaran Program Mufrodat wajib

Adapun pentingnya pembelajaran *mufrodat* dalam peningkatan *maharah kalam* sebagai berikut: pertama, pembelajaran *mufrodat* merupakan salah satu syarat untuk belajar bahasa Arab. Kedua, bahasa adalah sekelompok kosakata sehingga pelajar tidak dapat memahami bahasa sebelum mengetahui arti dari kosakata tersebut. Ketiga, Ketika pelajar menguasai banyak kosakata semakin memudahkannya berbicara berbahasa Arab[7]. Program *mufrodat* wajib dan *maharah kalam* merupakan dua hal yang saling memiliki keterkaitan. Peningkatan *maharah kalam* yang signifikan akan terwujud dengan adanya program yang efektif untuk digunakan.

Maka untuk mengetahui seberapa efektifnya program *mufrodat* wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, peneliti menggunakan Teknik analisis uji regresi. Peneliti menggunakan Teknik analisis uji regresi yang dapat melakukan uji prediksi untuk menentukan seberapa jauh pengaruh dari variable X (program *mufrodat* wajib) terhadap variable Y (*maharah kalam*). Adapun sample yang diambil kelas IX putri yang berjumlah 32 santri.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimasi
1	.642 ^a	.412	.392	4.787

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

pada tabel 1 hasil output diketahui nilai R Square adalah 0,412, dapat dikatakan bahwa presentase yang diberikan oleh variable program *mufrodat* wajib terhadap peningkatan *maharah kalam* sebesar 41,2%, sedangkan sisa presentase yang lain 58,8% dapat dipengaruhi oleh variable lain seperti media pembelajaran, suasana pembelajaran, dan kompetensi gurunya diluar variable predictor (program *mufrodat* wajib).

Adapun angka R menyatakan korelasi sederhana antara variable X dan variable Y. Melalui hasil output diketahui nilai R adalah 0,642, hal tersebut menyatakan bahwa korelasi antara variable program *mufrodat* wajib dengan *maharah kalam* sebesar 0,642. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variable program *mufrodat* wajib dengan *maharah kalam*.

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian yang dilakukan diperoleh fakta bahwa program *mufrodat* wajib memiliki kontribusi terhadap peningkatan *maharah kalam*, namun hubungan tersebut masih dinilai cukup lemah karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap peningkatan *maharah kalam*. Pengaruh yang diberikan program *mufrodat* wajib sebesar 41,2%, yang menyatakan bahwa program *mufrodat* wajib memiliki dampak terhadap peningkatan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan[33].

IV. SIMPULAN

Program *mufrodat* wajib di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo dilaksanakan sejak bulan Juli 2023, bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab santri dan memperkuat kemampuan berbicara mereka. Program *mufrodat* wajib mendukung penguasaan kosakata untuk meningkatkan *maharah kalam* (keterampilan berbicara). Proses dan implementasi pelaksanaan program *mufrodat* wajib meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. perencanaan mencakup analisis kebutuhan berupa tujuan dan sasaran program, pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran. Pelaksanaan program ini mengimplementasikan hal-hal yang sudah terancang pada proses perencanaan. Adapun evaluasi program menggunakan tes tulis dan tes lisan. Hasil implementasi program *mufrodat* wajib menunjukkan adanya pengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam* santri kelas IX putri, dapat dilihat dari hasil nilai tes tulis dan lisan yang menunjukkan adanya peningkatan.

Efektivitas program *mufrodat* wajib mempunyai peranan dalam *maharah kalam*. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa program *mufrodat* wajib memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap peningkatan *maharah kalam*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif meskipun dianggap masih perlu dioptimalkan kembali karena adanya faktor-faktor lain yang mendukung peningkatan *maharah kalam* seperti; media pembelajaran, suasana pembelajaran, dan kompetensi guru. Penelitian lebih lanjut terkait program *mufrodat* wajib sangat disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dan cara-cara untuk memperbaiki program *mufrodat* wajib agar memberikan dampak yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya bagi Allah yang menaikan tanda-tanda bertambahnya kenikmatan dan karunia untuk orang-orang yang selalu bersyukur kepada-Nya. Sholawat serta salam kepada baginda Muhammad; hamba-Nya yang paling mulia dan kepada keluarga beserta para sahabatnya yang telah memperoleh berbagai macam karunia dan kelapangan yang tak terhingga dari-Nya.

Ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orantua saya; umi dan abi, suami tercinta, serta kakak-kakak saya yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan berupa doa, motivasi, nasihat, dan support sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada orang-orang yang banyak terlibat didalam penelitian ini; sahabat saya, teman-teman saya, ustadz ustadzah serta santri ponpes annur yang memberikan banyak dukungan yang begitu berdampak besar terhadap penelitian ini. *Barakallahu fiikum*.

REFERENSI

- [1] B. Aslikah, Nurhakiki, U. Hanipah, E. Kuntarto, Silvina, and Noviyanti, "Bahasa sebagai alat berpikir," *MK Kajian Kebahasaan dan Bahasa Indonesia*, 2013.
- [2] S. Tinggi Agama Islam Yogyakarta, "Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia Agustini," 2021.
- [3] L. Savira, "Peran Guru Pada Transformasi Pendidikan Dalam Menyongsong Generasi Emas 2045," *Al-Madaris*, vol. 4, no. 2, 2023, Accessed: Jan. 21, 2024. [Online]. Available: <https://journal.stajamitar.ac.id/index.php/almadaris>
- [4] M. Ritonga and D. Martias, "Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah."
- [5] S. Munthe, B. Bambang, and A. H. Hanafi, "Pembelajaran Mufrodat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, vol. 4, no. 2, pp. 22–31, Oct. 2022, doi: 10.47435/naskhi.v4i2.1194.
- [6] M. Hasanah, "Landasan Teoritis Tentang Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab," *Digilib IAIN Palangkaraya*, 2005.
- [7] A. P. Harlan and K. Hikmah, "Effectiveness of Flashcard Media on the Increase of Vocabulary at School," *Academia Open*, vol. 6, 2022, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2164.
- [8] Risnawati, M. I. Muchtar, and Nasruni, "Implementasi Program Asrama dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswi Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar," *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 10, 2022.
- [9] A. Setyaki, H. Dwi, S. Nabilah, and K. Umbar, "Program Mufrodat (Kosa Kata) Pagi dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.30739/arabiyat.v3i1.1813.
- [10] I. NURROHMAH, "Efektivitas Program Mufrodat (Kosa Kata) Pagidalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru".

- [11] Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020.
- [12] Salmaa, "Pengertian Rumusan Masalah Menurut Para Ahli," Deepublish.
- [13] Surtikanti, "Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah Dan Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian," *Unikom*, 2020.
- [14] A. WIDARA PUTRA, "Pengembangan Model Manajemen Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan dan Evaluasi Berbasis Sekolah," *repository.upi.edu*, 2012.
- [15] R. Rosanda and N. Anwar, "Dampak Muhadatsah Usbu'iyah Terhadap Penguasaan Mufrodat Santri Pondok Pesantren An-Nur," *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, vol. 1, no. 2, p. 12, Jul. 2024, doi: 10.47134/jbdi.v1i2.2858.
- [16] S. Supardi, "Populasi dan Sample Penelitian," *Unisia*, vol. 13, no. 17, 2013.
- [17] M. Sofiyana, Sukhoiri, N. Aswan, B. Munthe, and L. Wijayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. 2025.
- [18] G. Thabroni, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)*. 2022.
- [19] L. U. Khasanah and A. W. Davita, "Penelitian Kualitatif : Teknik Analisis Data Deskriptif," Dqlab.id.
- [20] L. Nuriyah and K. Hikmah, "Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Era COVID-19 di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan," *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, vol. 2, no. 4, 2023, doi: 10.47134/emergent.v2i4.11.
- [21] H. Tulak and H. Palayukan, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Penalaran Moral Generasi Z," *Jurnal KIP*, vol. 9, no. 3, 2021.
- [22] K. Andriana, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan di Sekolah," *Konferensi Nasional Bahasa Arab I*, 2018.
- [23] M. Al-Khuli and M. Al-Sha'ar, *Al-Arabiyyah Bayna Yadayk I*. Cairo: Dar Al-Kitab Al-Jami'i, 2020.
- [24] G. Waloyo and R. Arif Achmadi, *Al-Ashri Fii Ta'limi Al-Lughotil Al-Arobiyyah*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur, 2022.
- [25] L. Ayasa and Tim Tamyiz Online, "Buku Pegangan Tamyiz Online : Cara Mudah Menterjemahkan Al-Quran," Penerbit Mata Air, Bandung, 2021.
- [26] B. A. Pribadi, *Esensi model desain sistem pembelajaran: menciptakan pembelajaran sukses*. 2021.
- [27] N. Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*. 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-71-3.
- [28] Z. Abdillah Al-Fatih, *Kamus Santri Saluni*, vol. 1. Solo: Pustaka Arafah, 2017.
- [29] Tim Yayasan Pesantren Al-Irsyad, *Kamus Najwa Tsuruyya*, vol. 9. Tangerang: Redaksi Al-Irsyad, 2022.
- [30] A. N. Phafiandita, A. Permadani, A. S. Pradani, and M. I. Wahyudi, "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.47387/jira.v3i2.262.
- [31] Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, and Rosa Marshanda Harahap, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.30640/dewantara.v2i1.722.
- [32] M. Azmi and M. Puspita, "Metode storytelling sebagai solusi pembelajaran Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang," *Sastra Arab*, 2019.
- [33] E. Saputra and R. Zulmaulida, "Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.32505/qalasaki.v4i2.2250.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.